

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat Dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di bank mandiri syariah. Dengan mengakses Laporan Keuangan Bank Mandiri Syariah di website resmi ([www.bsm.co.id](http://www.bsm.co.id)). Penelitian ini dilakukan pada data perbulan dari tahun 2017 sampai tahun 2019.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilakukan pada tahun 2020 dengan data tahun 2017-2019.

Penulis memilih ROE sebagai variabel independen dan sukuk ritel sebagai variabel dependen bank mandiri syariah pada tahun 2017-2019.

#### **B. Jenis Dan Sumber Data**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu serangkaian observasi (pengukuran) yang dapat dinyatakan dalam dalam angka-angka

atau data kualitatif yang diangkakan. Penelitian kualitatif menggunakan Metode Deskriptif dengan pendekatan analisis. penelitian Deskriptif yaitu penelitian dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena. Hasil akhir dari penelitian ini biasanya berupa tipologi atau pola-pola mengenai fenomena yang sedang di bahas.<sup>1</sup>

Penelitian ini biasanya berupa tipologi atau pola – pola mengenai fenomena yang sedang dibahas<sup>2</sup>

### **1. Jenis Data**

Data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun Dalam Arsip Yang Dipublikasikan Maupun Tidak Di Publikasikan.

---

<sup>1</sup>Bambang Prasetyo, dan Lina Miftahul Jannah, *Metode penelitian kuantitatif* (Jakarta:Rajawali Pers, 2013)h. 42

<sup>2</sup>Bambang Prasetyo, dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013)h. 43

## 2. Sumber Data

Data kuantitatif laporan keuangan bank mandiri syariah di website resmi ([www.bsm.co.id](http://www.bsm.co.id)).

## C. Teknik Pengumpulan Dan Pengelolahan Data

### 1. Pengumpulan Data

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan

Yaitu : cara ilmiah, data,tujuan dan kegunaan,<sup>3</sup>

1. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari laporan keuangan triwulan yang terdapat pada Laporan Publikasi Bank Syariah Mandiri dan Ojk mulai dari tahun 2017 sampai 2019.
2. Studi pustaka adalah kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi objek penelitian. Informasi tersebut diperoleh dari

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabet,2008)

buku-buku, karya ilmiah, disertasi, ensiklopedia, internet, dan sumber-sumber lain. Dengan melakukan studi kepustakaan, peneliti dapat memanfaatkan semua informasi dan pemikiran-pemikiran yang relevan dengan penelitiannya.<sup>4</sup>

Analisis data dibedakan menjadi dua, analisis kuantitatif dan kualitatif. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan seluruh data dari seluruh responden atau sumber data lain yang terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> *Pengertian Studi Kepustakaan*” <https://www.transiskom.com/>, diakses pada 31 Januari, 2020, pukul 09.00 WIB.

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2008) h.147

## 2. Pengujian Asumsi Klasik

### A. Uji Normalitas Hipotesis

Yang telah dirumuskan akan di uji dengan menggunakan statistik parametris, antara lain dengan menggunakan t-test untuk satu sampel, korelasi dan regresi, analisis varian dan t-test untuk dua sampel. Penggunaan statistikparametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengejuan hipotesis dilakukan, maka terlebih dulu akan dilakukan pengujian normalitas data.<sup>6</sup>

### B. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas berarti ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstanta). Sebaliknya, jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstanta) maka dapat disebut dengan homokedastisitas. Masalah heterokedastisitas sering terjadi pada penelitian yang menggunakan data Cross-Section.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup>Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*” (Bandung: Alfabeta,2008) h.171-172

<sup>7</sup>Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi Dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Andi Offsite,2011) h.96

Berikut ini beberapa contoh penyebab perubahan nilai varian yang berpengaruh pada Homoskedastisitas Residualnya.

1. Adanya Pengaruh Dari Kurva Pengalaman (*Learning Curve*).
2. Adanya Peningkatan Perekonomian.
3. Adanya peningkatan teknik pengambilan data.

Untuk mendeteksi adanya masalah heterokedastisitas dapat digunakan metode analisis grafik dan metode statistik.

### **C. Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*times-series*) atau ruang (*cross section*).<sup>8</sup> beberapa penyebab munculnya masalah autokorelasi dalam analisis regresi linier adalah:

1. Adanya kelembaman (*inertia*).
2. Bias spesifikasi model kasus variabel yang tidak dimasukkan.
3. Adanya fenomena laba-laba (*cobhew phenomenon*).

---

<sup>8</sup>Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi Dengan SPSS*, (Yogyakarta:CV Andi Offsite,2011) h.125.

4. Manipulasi data (*manipulation of data*).
5. Adanya kelambatan waktu (*times lags*)<sup>100</sup>.

#### **D. Uji Autokorelasi dengan metode Durbin Watson (Durbin Watson Test)**

Uji Durbin-Watson (*Uji D-W*) merupakan uji yang sangat populer untuk menguji ada tidaknya masalah autokorelasi. Dari model empiris yang destimasi. Uji ini pertama kali diperkenalkan oleh J. Durbin dan GS.Watson. Tahun 1951. Pada penerapan uji ini terdapat beberapa asumsi penting yang harus terpenuhi, yaitu:<sup>9</sup>

1. Model regresi yang dilakukan harus menggunakan konstanta.
2. Variabel bebas adalah non-stokastik, atau relatif tetap unuk sampel yang berulang.
3. Kesalahan pengnggu atau residual diperoleh dengan otoregresif order pertama.  $\sum 4 = \sum 4-I+ \mu I$
4. Model regresi tidak meliputi nilai kelembaman (*lag*) dari variabel tak bebas sebagai variabel penjelas.

---

<sup>9</sup> Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi Dengan SPSS*, (Yogyakarta:CV Andi Offsite,2011) h.126

5. Dalam melakukan regresi, tidak boleh ada data atau observasi yang hilang. Rumus yang digunakan untuk uji durbin-watson adalah:

$$dw = \frac{\sum(e_t - e_{t-1})^2}{\sum e_t^2}$$

keterangan:

dw = nilai durbin witsom

e = nilai residual

e<sub>t-1</sub> = nilai residual satu periode sebelumnya.

Data sekunder yang telah dikumpulkan kemudian diolah dengan alat bantu program spss. Selanjutnya yaitu melakukan serangkaian pengujian, baik uji statistik maupun uji hipotesis. Uji statistik dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan layak atau tidak untuk dijadikan sebuah model regresi. Sedangkan uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel independen (ROE) terhadap variabel dependen (sukuk ritel).

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Pengujian Autokorelasi Dengan Uji**  
**Durbinwatson**

<b>Dw</b>	<b>Kesimpulan</b>
$<dl$	Ada autokorelasi (+)
$Dl \text{ s.d. } du$	Tanpa kesimpulan
$Du \text{ s.d. } 4 - du$	Tidak ada autokorelasi
$4 - du \text{ s.d. } 4 - dl$	Tanpa kesimpulan
$>4 - dl$	Ada autokorelasi (-)

#### 4. Uji Hipotesis

Dalam inferensial statistik kita akan menghadapi suatu problem. Sebelum kita mencari jawaban secara fruktual terlebih dahulu kita mencoba menjawab secara teoritis. Jawaban atas problem secara teoritis sering disebut dengan dengan hipotesis, dan hipotesis itu merupakan jawaban sementara, yang masih perlu di uji kebenarannya melalau fakta-fakta. Pengujian hipotesis dengan menggunakan dasar fakta diperlukan suatu alat bantu, dan yang sering digunakan adalah analisis statistik.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup>Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2004) h. 97

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (Uji T) dan pengujian secara simultan (Uji F).

a. Uji T

Uji T dilakukan untuk mengetahui keberartian dari masing-masing penduga parameter secara parsial, apakah koefisien yang diperoleh tersebut mempunyai pengaruh secara parsial atau tidak. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya koefisien a, b, dan c signifikan. Sebaliknya apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya koefisien a, b, dan c tidak signifikan.<sup>11</sup>

Adapun prosedur Uji T adalah sebagai berikut:

1. Membuat pernyataan uji hipotesis statistik

$H_0 : \beta_1 = 0$  artinya diduga variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

$H_1 : \beta_1 \neq 0$  artinya diduga variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

---

<sup>11</sup> Luluk Wiyanti, *Pengaruh ROA Dan BOPO...*, h. 65-66.

2. Menghitung nilai t hitung dengan mencari nilai t tabel atau nilai t kritis dari distribusi tabel t. Nilai t hitung dicari dengan formula sebagai berikut:<sup>12</sup>

$$t_k = \frac{b_k}{s_{b_k}}$$

Keterangan:

$b_k$  adalah koefisien regresi ke k

$s_{b_k}$  adalah simpanga baku koefisien b yang ke k

3. Bandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Keputusan menolak menerima  $H_0$  sebagai berikut:

Jika nilai t-hitung > nilai t-tabel maka  $H_0$  ditolak jika nilai t-hitung < nilai t-tabel maka  $H_0$  diterima.

4. Membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, uji t juga dapat dilihat dari nilai probabilitasnya. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari 5% (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan sebaliknya jika nilai probabilitas lebih besar dari 5%

---

<sup>12</sup>Agus Irianto, Statistik: *Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2004) h. 204

(0,05) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

b. Uji F

Digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Jika variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat maka model persamaan regresi masuk dalam kriteria cocok atau fit. Sebaliknya jika tidak terdapat pengaruh secara simultan maka masuk dalam kategori tidak cocok atau not fit.<sup>13</sup>

F hitung dapat diperoleh dengan rumus:<sup>14</sup>

$$f \text{ hitung} = \frac{r_m^2 \times (n-k)}{1-r_m^2(k-1)}$$

Dimana:

$R^2_m$  = nilai  $r^2$  dari hasil estimasi regresi parsial variabel penjelas.

N = jumlah pengamatan

---

<sup>13</sup>Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi Dengan SPSS*, (Yogyakarta:CV Andi Offsite,2011) h.55.

<sup>14</sup>Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi Dengan SPSS*, (Yogyakarta:CV Andi Offsite,2011) h.82.

$K$  = jumlah variabel penjelas ( termasuk konstanta) maka hipotesisnya :

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$  artinya diduga variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

$H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$  artinya diduga variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat.

Pada tingkat signifikan 5% dengan kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

1.  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak apabila  $f_{hitung} < f_{tabel}$ , yang artinya variabel penjelas secara serentak atau bersama-sama tidak mempengaruhi variabel yang dijelaskan secara signifikan.
2.  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima apabila  $f_{hitung} > f_{tabel}$ , yang artinya variabel penjelas secara serentak dan bersama-sama mempengaruhi variabel yang dijelaskan secara signifikan.
3. Sama halnya dengan uji  $t$ , untuk melakukan uji  $f$  bisa juga dengan melihat nilai probabilitasnya. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari 5% (0,05) maka dapat

disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan (serentak atau bersama-sama) antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan sebaliknya jika probabilitas lebih besar dari 5% (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan (serentak atau bersama-sama) antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

## 5. Koefisien Korelasi

Istilah koefisien korelasi dikenal sebagai nilai hubungan atau korelasi antara dua atau lebih variabel yang diteliti. Nilai koefisien korelasi-sebagaimana juga taraf signifikansi digunakan sebagai pedoman untuk menentukan suatu hipotesis dapat diterima atau ditolak. Dalam suatu penelitian. Nilai koefisien korelasi bergerak dari  $0 \geq 1$  atau  $1 \leq 0$ .<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup>M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta:Kencana, 2006) h.184.

### Nilai Koefisien Korelasi

Nilai r	Kriteria
0,00 s.d. 0,29	Korelasi sangat lemah
0,30 s.d. 0,49	Korelasi lemah
0,50 s.d. 0,69	Korelasi cukup
0,70 s.d. 0,79	Korelasi kuat

### 6. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan suatu bilangan yang biasanya dinyatakan dalam persen yang menunjukkan besarnya variabel independent terhadap independent. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pendapatan roe terhadap total pendapatan. Koefisien determinasi dapat diperoleh dari koefisien kolerasi dipangkatkan dua ( $r^2$ ).

Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$kp = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

Kp = koefisien determinasi

$R^2$  = jumlah kuadrat koefisien kolerasi.

## **D. Operasional Variabel**

Data Operasional variabel yang diambil merupakan data yang penulis peroleh dari website Bank Mandiri Syariah berdasarkan data pengamatan selama 3 tahun dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 dalam bentuk sajian data perbulan.

### **1. Variabel Independen**

Variabel sederhana adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>16</sup> yang termasuk dalam variabel ini adalah ROE (Return On Equity).

Return On Equity (ROE), yaitu indikator kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapatkan laba bersih. ROE dapat diperoleh dengan cara menghitung rasio setelah pajak dengan total ekuitas ( Net income dibagi total equity ). Return on equity (ROE) merupakan salah satu alat utama investor yang paling sering digunakan dalam menilai suatu saham. ROE dapat memberikan gambaran tiga hal pokok, yaitu: kemampuan perusahaan menghasilkan laba

---

<sup>16</sup>Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*” (Bandung: Alfabeta, 2008) h.39

(profitability), efisiensi perusahaan dalam mengelola aset, dan hutang yang dipakai dalam melakukan usaha. Semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan sehingga kemungkinan suatu perusahaan dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Pemilik perusahaan lebih tertarik pada seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan terhadap modal yang ia tanamkan. Kenaikan dalam rasio ini berarti terjadi kenaikan laba bersih dari perusahaan yang bersangkutan.<sup>17</sup>

## **2. Variabel Dependen**

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Sukuk Ritel.

Obligasi Syariah (Sukuk) adalah Surat Berharga atau dokumen investasi yang diterbitkan sesuai akad yang melandasinya (*Underlying Transaction*). Akad yang bisa digunakan berupa Akad Ijarah (sewa), Akad Mudharabah (bagi hasil), Akad Musyarakah (kerja sama), atau yang lain sesuai dengan Prinsip Syariah.

---

<sup>17</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D" (Bandung Alfabeta, 2008), h. 39

## **B. Metode Penelitian**

### **1. Objek Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dimana data penelitian yang digunakan berupa angka-angka dan analisis yang menggunakan statistik. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 2 Variabel, yaitu ROE dan sukuk ritel sebagai Variabel Bebas (*Independent*) dan laba bersih sebagai variabel terikat (*Dependent*). Adapun objek penelitian ini adalah PT. Bank Mandiri Syariah dengan periode pengukuran tahun 2017-2019.

### **2. Jenis Penelitian**

Penelitian kuantitatif menggunakan Metode Deskriptif dengan pendekatan analisis. Penelitian Deskriptif yaitu penelitian dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena. Hasil akhir dari penelitian ini biasanya berupa tipologi atau pola-pola mengenai fenomena yang sedang dibahas.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup>Bambang Prasetyo, dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta:Rajawali Pers, 2013)h.42.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Pada sebuah penelitian diperlukan data-data untuk menunjang penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data skunder, data skunder yang penulis maksud adalah laporan keuangan yang bersumber dari PT. Bank Mandiri tahun 2017-2019.

### **4. Teknik Analisis Data**

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, maka diperlukan teknik analisis data. Metode yang peneliti gunakan dalam menganalisis penelitian ini adalah dengan analisis regresi linier sederhana. Karena hanya melibatkan satu variabel bebas.

